

Lampiran 3.

PENGUNAAN KOMBINASI SISTEM SERTIFIKASI PRODUK

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Kombinasi
1	SNI 01-0004-1995	Lada Putih	I
2	SNI 01-0005-1995	Lada Hitam	I
3	SNI 01-1902-1995	Teh Hitam	I
4	SNI 01-2323-2000	Biji Kakao	I
5	SNI 01-2323-2002	Biji Kakao	I
6	SNI 01-2886-2000	Makanan ringan ekstrudat	III
7	SNI 01-2901-1992	Minyak Kelapa Sawit	I
8	SNI 01-2901-2006	Minyak Kelapa Sawit	I
9	SNI 01-2907-1999	Biji Kopi	I
10	SNI 01-2970-1999	Susu Bubuk	III
11	SNI 01-2973-1992	Biskuit	III
12	SNI 01-2974-1996	Mie Kering	I
13	SNI 01-2975-1992	Bihun	I
14	SNI 01-2975-2006	Bihun	I
15	SNI 01-2979-1992	Mentega kacang	III
16	SNI 01-2983-1992	Kopi Instant	I
17	SNI 01-3140-2001	Gula Kristal Putih	III
18	SNI 01-3143-1992	Minuman teh dalam kemasan	III
19	SNI 01-3395-1994	Cassia Indonesia	
20	SNI 01-3542-1994	Kopi bubuk	I
21	SNI 01-3542-2004	Kopi bubuk	I
22	SNI 01-3543-1994	Kecap Kedelai	III
23	SNI 01-3543-1999	Kecap Kedelai	III
24	SNI 01-3544-1994	Sirup	III
25	SNI 01-3547-1994	Kembang Gula	III
26	SNI 01-3551-2000	Mie instant	III
27	SNI 01-3552-1994	Jeli agar	III
28	SNI 01-3553-1996	Air Minum Dalam Kemasan	III
29	SNI 01-3553-2006	Air Minum Dalam Kemasan	III
30	SNI 01-3556-2000	Garam Konsumsi Beryodium	III
31	SNI 01-3719-1995	Minuman Sari Buah	III
32	SNI 01-3726-1995	Tepung Hunwe	III
33	SNI 01-3741-1995	Minyak Goreng	I
34	SNI 01-3741-2002	Minyak Goreng	I
35	SNI 01-3743-1995	Gula Palma	III
36	SNI 01-3746-1995	Selai buah	III

37	SNI 01-3751-2000	Tepung Terigu Sebagai Bahan Makanan	II
38	SNI 01-3751-2006	Tepung Terigu Sebagai Bahan Makanan	II
39	SNI 01-3777-1995	Makaroni	I
40	SNI 01-3836-2000	Teh kering dalam kemasan	I
41	SNI 01-3840-1995	Roti	III
42	SNI 01-3936-1995	Tembakau Boyolali asepan	III
43	SNI 01-3940-1995	Tembakau Vorstenlanden	III
44	SNI 01-3941-1995	Tembakau Besuki	III
45	SNI 01-3945-1995	Teh Hijau	I
46	SNI 01-3950-1998	Susu UHT	III
47	SNI 01-4031-1996	Keripik Kentang	III
48	SNI 01-4269-1996	Keripik Nangka	III
49	SNI 01-4301-1996	Kacang Garing	III
50	SNI 01-4304-1996	Keripik Nanas	III
51	SNI 01-4309-1996	Kue Lapis	III
52	SNI 01-4315-1996	Keripik Pisang	III
53	SNI 01-4324-1996	Teh hijau celup	I
54	SNI 01-4401-1996	Tembakau Virginia FC	III
55	SNI 01-4445-1998	Biskuit untuk Bayi dan Balita	III
56	SNI 01-4468-1998	Minyak wijen sebagai minyak makan	II
57	SNI 01-5008.12-2002	Kayu lapis olahan Bag.12 : Papan blok penggunaan umum	I
58	SNI 01-6238-2000	Tembakau Jawa Timur Voor Oogst (Jatim/VO)	III
59	SNI 01-6239-2000	Tembakau krosok Madura VO	III
60	SNI 06-0086-1987	Pupuk tripel superfosfat	III
61	SNI 02-0086-2005	Pupuk tripel superfosfat	III
62	SNI 02-1760-1990	Pupuk Amonium Sulfat	III
63	SNI 02-1760-2005	Pupuk Amonium Sulfat	III
64	SNI 02-2581-1992	Pupuk Amonium Klorida	III
65	SNI 02-2581-2005	Pupuk Amonium Klorida	III
66	SNI 02-2724-2002	Pakan buatan untuk undang windu	I
67	SNI 02-2800-1992	Pupuk Triple Superfosfat plus Zn	III
68	SNI 02-2800-2005	Pupuk Triple Superfosfat plus Zn	III
69	SNI 02-2801-1998	Pupuk Urea	III
70	SNI 02-2803-2000	Pupuk NPK Padat	III
71	SNI 02-2804-1992	Pupuk dolomit	III
72	SNI 02-2804-2005	Pupuk dolomit	III
73	SNI 02-2805-1992	Pupuk kalium klorida	III
74	SNI 02-2805-2005	Pupuk kalium klorida	III
75	SNI 02-2810-1992	Pupuk Mono Amonium Phospat	III
76	SNI 02-2810-2005	Pupuk Mono Amonium Phospat	III
77	SNI 02-2811-1992	Pupuk urea amonium fosfat	III

78	SNI 02-2811-2005	Pupuk urea amonium fosfat	III
79	SNI 02-2858-1992	Pupuk Diamonium Phospat	III
80	SNI 02-2858-2005	Pupuk Diamonium Phospat	III
81	SNI 02-3769-1995	Pupuk SP 36	III
82	SNI 02-3769-2005	Pupuk SP 36	III
83	SNI 02-3776-1995	Pupuk fosfat alam untuk pertanian	III
84	SNI 02-3776-2005	Pupuk fosfat alam untuk pertanian	III
85	SNI 02-4873-1998	Pupuk SP-36 Plus Zn	III
86	SNI 02-4958-1999	Pupuk Cair Sisa Proses Asam amini (sipramin)	III
87	SNI 02-4958-2006	Pupuk Cair Sisa Proses Asam amini (sipramin)	III
88	SNI 02-4959-1999	Pupuk borat	III
89	SNI 03-0691-1996	Bata beton (paving block)	I
90	SNI 03-1027-1995	Lembaran Asbes Semen Rata	III
91	SNI 03-2050-1990	Lembaran Asbes Semen-Bergelombang	III
92	SNI 04-0133-2000	Starter pijar lampu fluoresen	I
93	SNI 04-0527-1989	Mutu dan cara uji pipa gelas untuk lampu tabung (TL) penggunaan umum	I
94	SNI 04-0534-1989	Fiting lampu arus bolak balik	I
95	SNI 04-0736-1989	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC atau PE dengan perisai pipa logam bergelombang tegangan nominal 0,6/1 kV	I
96	SNI 04-0737-1989	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC dengan perisai pita baja atau kawat baja, tegangan nominal 12/20 kV	I
97	SNI 04-0850-1989	Kabel susun jamak (multiplek) dengan penghantar aluminium berisolasi PE, tegangan nominal 0,6/1 kV	I
98	SNI 04-0851-1989	Kabel susun jamak (multiplek) dengan penghantar aluminium berisolasi XLPE, tegangan nominal 0,6/1 kV	I
99	SNI 04-0852-1989	Kabel berisolasi dan berselubung PVC dengan perisai kawat baja pipih, tegangan nominal 3,5/6 kV (NYBYGbY, NAYFGbY)	I
100	SNI 04-0853-1989	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC dengan perisai pita baja, tegangan nominal 6/10 kV	I
101	SNI 04-0854-1989	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC dengan perisai pita baja atau kawat baja, Tegangan nominal 8,7/15 kV	I
102	SNI 04-0855-1989	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC dengan perisai pita baja atau kawat baja, tegangan nominal 18/30 kV	I
103	SNI 04-1179-1989	Kawat baja pipih lapis seng pelindung kabel listrik	I
104	SNI 04-1226-1989	Transformator catu daya peralatan elektronik	I
105	SNI 04-1906-1990	Kabel pilin udara tegangan pengenal 0,6/1 kV (NFA2X-T/NFA2X/NF2X/NFY)	I

106	SNI 04-1907-1990	Kabel berisolasi XLPE dan berselubung PVC, tegangan pengenal di atas 1 kV s.d. 30 kV	I
107	SNI 04-2051-1990	Baterai kering	III
108	SNI 04-2051.1-2004	Baterai primer - Bagian 1: Umum	III
109	SNI 04-2051.2-2004	Baterai primer - Bagian 2: Spesifikasi fisik dan listrik	III
110	SNI 04-2698-1999	Kawat berisolasi PVC, tegangan pengenal 450/750 Volt (NYA)	I
111	SNI 04-2699-1999	Kabel berisolasi dan berselubung PVC tegangan pengenal 300/500 volt (NYM)	I
112	SNI 04-2700-1999	Kabel tanah berisolasi dan berselubung PVC berperisai kawat baja atau aluminium 0,6/1 kV (NYFGbY/NAYFGbY/NYRGbY/NYRY/NAYRY)	I
113	SNI 04-2702-1992	Kilowatt hour meter arus bolak balik kelas 0,5; 1; 2	I
114	SNI 04-2950-1992	Penutup sekering berulir keramik	I
115	SNI 04-3003-1992	Blok keramik untuk terminal	I
116	SNI 04-3234-1992	Kabel fleksibel berisolasi dan berselubung PVC tegangan nominal 500 V (NYMHY)	III
117	SNI 04-3559-1999	Lampu fluoresen bentuk tabung untuk penggunaan umum	I
118	SNI 04-3560-1994	Lampu Pijar	I
119	SNI 04-3561-1994	Balast untuk lampu fluoresen arus bolak balik	I
120	SNI 04-3873-1995	Konektor tembus berbadan logam untuk kabel pilin udara tegangan rendah	I
121	SNI 04-3892.1-2001	Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya. Bagian 1: Persyaratan umum	III
122	SNI 04-3892.2.3-2000	Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenis. Bagian 2.3: Persyaratan khusus untuk kotak-kontak yang bersakelar tanpa interlok untuk instalasi tetap	III
123	SNI 04-4186-1996	Konektor tembus kedap air untuk kabel pilin udara tegangan rendah	I
124	SNI 04-6202.3-2000	Tusuk-kontak, kotak-kontak dan penyambung untuk keperluan industri. Bagian 3: Persyaratan khusus untuk tusuk-kontak, kotak-kontak, penyambung dan inlet pemanfaat untuk penggunaan dalam atmosfer gas le	III
125	SNI 04-6203.1-2001	Sakelar untuk instalasi listrik tetap rumah tangga dan sejenisnya. Bagian 1: Persyaratan umum	III
126	SNI 04-6203.2.2.2000	Sakelar untuk instalasi listrik tetap rumah tangga dan sejenis. Bagian 2 : Persyaratan khusus. Seksi 2: Sakelar kontrol jarak jauh elektromagnetik (SKJJ)	III
127	SNI 04-6393-2000	Sistem lampu fluoresen dengan catudaya	I

		rangkaian modul PV - Persyaratan dan prosedur uji kinerja	
128	SNI 04-6504-2001	Lampu swa ballast	I
129	SNI 04-6507.1-2002	Pemutus sirkit untuk proteksi arus lebih pada instalasi rumah tangga dan sejenisnya - Bagian 1: Pemutus sirkit untuk operasi arus bolak-balik	I
130	SNI 04-6508.1-2001	Sakelar untuk pemanfaat. Bagian 1: Persyaratan umum	III
131	SNI 05-0069-1987	Pipa Union (Conduit)	I
132	SNI 06-0001-1987	Karet konvensional	I
133	SNI 06-0009-1987	Minyak cendana	III
134	SNI 06-0032-1996	Aluminium sulfat	III
135	SNI 06-0032-2004	Aluminium sulfat padat	III
136	SNI 06-0045-1987	Amoniak cair	III
137	SNI 06-0074-1995	Soda kaustik (soda api) teknis padat dan cair	III
138	SNI 06-0098-2002	Ban Mobil Penumpang	I
139	SNI 06-0099-2002	Ban Truk dan Bus	I
140	SNI 06-0100-2002	Ban Truk Ringan	I
141	SNI 06-0101-2002	Ban Sepeda Motor	I
142	SNI 06-1903-2000	Standard Indonesia Rubber (SIR)	I
143	SNI 06-2322-1991	Minyak fuli	III
144	SNI 06-2385-1998	Minyak nilam	III
145	SNI 06-2387-1998	Minyak daun cengkeh	III
146	SNI 06-3949-1995	Minyak kenanga	III
147	SNI 06-3953-1995	Minyak sereh	III
148	SNI 06-3954-1995	Minyak Kayu Putih	III
149	SNI 06-3954-2001	Minyak Kayu Putih	III
150	SNI 06-6700-2002	Ban Dalam Kendaraan Bermotor	I
151	SNI 07-0039-1987	Pipa baja lapis seng	III
152	SNI 07-0040-1987	Kawat baja karbon rendah	I
153	SNI 07-0040-2006	Kawat baja karbon rendah	I
154	SNI 07-0052-1987	Baja kanal bertepi bulat canai Panas	III
155	SNI 07-0052-2006	Baja profil kanal U proses canai panas (Bj P Kanal U)	III
156	SNI 07-0053-1987	Batang Kawat Baja Karbon Rendah	I
157	SNI 07-0053-2006	Batang Kawat Baja Karbon Rendah	I
158	SNI 07-0065-1987	Baja tulangan beton hasil Canai Ulang (Reroling)	III
159	SNI 07-0065-2002	Baja tulangan beton hasil Canai Ulang (Reroling)	III
160	SNI 07-0067-1987	Pipa Baja Karbon untuk konstruksi mesin	I
161	SNI 07-0068-1987	Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi umum	I
162	SNI 07-0070-1987	Baja Siku Sama Kaki Bertepi Bulat Canai Panas Hasil Reroling	III

163	SNI 07-0139-1987	Penyambungan pipa berulir dari besi cor malleable hitam	III
164	SNI 07-0313-1989	Besi tuang kelabu	III
165	SNI 07-0954-2005	Baja Tulangan Beton Dalam Bentuk Gulungan	III
166	SNI 07-2052-1997	Baja Tulangan Beton	III
167	SNI 07-2052-2002	Baja Tulangan Beton	III
168	SNI 07-2053-1995	Baja Lembaran Lapis Seng	III
169	SNI 07-2053-2006	Baja Lembaran Lapis Seng	III
170	SNI 07-2054-1990	Baja Siku Sama Kaki Bertepi Bulat Canai Panas	III
171	SNI 07-2054-2006	Baja profil siku sama kaki proses canai panas (Bj P siku sama kaki)	III
172	SNI 12-0111-1987	Sepatu Pengaman Dari Kulit Dengan Sol karet sistem cetak vulkanisir	I
173	SNI 12-7037-2004	Mutu dan Cara Uji Sepatu Pengaman Dari Kulit Dengan Sistem Goodyear Welt	I
174	SNI 12-7079-2005	Sepatu Pengaman Dari Kulit Dengan Sol Polieuretan dan Termoplastik Poliuretan Sistem Cetak Injeksi	I
175	SNI 14-0094-1996	Kertas Medium	III
176	SNI 14-0094-2006	Kertas Medium	III
177	SNI 14-0155-1998	Kertas Map	III
178	SNI 15-0048-1998	Kaca Pengaman diperkeras untuk Kendaraan bermotor	III
179	SNI 15-0048-2005	Kaca Pengaman diperkeras untuk Kendaraan bermotor	III
180	SNI 15-0131-1998	Kaca Pengaman diperkeras untuk Bangunan dan Panel	III
181	SNI 15-0302-1994	Semen Portland Pozolan	III
182	SNI 15-0302-2004	Semen Portland Pozolan	III
183	SNI 15-1326-2005	Kaca pengaman berlapis (laminating glass) untuk kendaraan bermotor	III
184	SNI 15-2049-1994	Semen Portland	III
185	SNI 15-2049-2004	Semen Portland	III
186	SNI 15-2609-1998	Kaca pengaman berlapis (laminating glass) untuk bangunan	III
	SNI 15-3044-1992	Semen pemboran	III
186	SNI 15-3500-1994	Semen Portland Campur (Mixed Semen)	III
187	SNI 15-3500-2004	Semen Portland Campur (Mixed Semen)	III
	SNI 15-3758-2004	Semen masonry	III
188	SNI 19-4957-1998	Karung Tenun Plastik Poliolefin Ukuran Jumbo (Karung Container)	I
189	SNI 19-4973-1999	Kotak Karton Belombang Untuk Kemasan B3	I

Lampiran 3.

PENGGUNAAN KOMBINASI SISTEM SERTIFIKASI PRODUK DALAM RUANG LINGKUP ABIPRO

No.	Nomor SNI	Judul SNI	Kombinasi
1	SNI 01-2886-2000	Makanan ringan ekstrudat	III
2	SNI 01-2970-1999	Susu Bubuk	III
3	SNI 01-2973-1992	Biskuit	III
4	SNI 01-2974-1996	Mie Kering	I
5	SNI 01-2975-1992	Bihun	I
6	SNI 01-3143-1992	Minuman teh dalam kemasan	III
7	SNI 01-3542-2004	Kopi bubuk	I
8	SNI 01-3544-1994	Sirup	III
9	SNI 01-3547-1994	Kembang Gula	III
10	SNI 01-3551-2000	Mie instant	III
11	SNI 01-3552-1994	Jeli agar	III
12	SNI 01-3553-1996	Air Minum Dalam Kemasan	III
13	SNI 01-3553-2006	Air Minum Dalam Kemasan	III
14	SNI 01-3556-2000	Garam Konsumsi Beryodium	III
15	SNI 01-3719-1995	Minuman Sari Buah	III
16	SNI 01-3726-1995	Tepung Hunwe	III
17	SNI 01-3741-2002	Minyak Goreng	I
18	SNI 01-3751-2000	Tepung Terigu Sebagai Bahan Makanan	II
19	SNI 01-3751-2006	Tepung Terigu Sebagai Bahan Makanan	II
20	SNI 01-3836-2000	Teh kering dalam kemasan	I
21	SNI 01-3840-1995	Roti	III
22	SNI 01-3950-1998	Susu UHT	III
23	SNI 01-4031-1996	Keripik Kentang	III
24	SNI 01-4301-1996	Kacang Garing	III
25	SNI 01-4309-1996	Kue Lapis	III
26	SNI 01-4324-1996	Teh hijau celup	I
27	SNI 01-4445-1998	Biskuit untuk Bayi dan Balita	III
28	SNI 01-3541-2002	Margarine	
29	SNI-01-2976-1992	Saos cabe	
30	SNI-01-3546-2004	Saos tomat	
31	SNI-01-2983-1992	Kopi instant	
32	SNI-01-3742-1995	Bihun instant	
33	SNI-01-3140.2-2006	Gula kristal – Bagian 2 : Rafinasi (refined sugar)	

Lampiran 4.

Pelaksanakan penilaian sendiri terhadap kompetensi laboratorium pengujian untuk keperluan subkontrak LS Produk

Pada prinsipnya, bila Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) menggunakan laboratorium sub-kontrak yang belum diakreditasi, dalam melaksanakan penilaian kompetensi atau proses kualifikasi dari laboratorium pengujian sesuai *ISO/IEC 17025*, LSPro harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. PERSONEL

1.1 LSPro harus memiliki personel yang kompeten dalam melaksanakan kegiatan penilaian kompetensi (proses kualifikasi) laboratorium pengujian, yang mencakup penilai dan atau tenaga ahli pelaksana penilaian serta evaluator hasil penilaian dan pengambil keputusan.

1.2 LSPro harus mengkualifikasi personel tersebut dengan persyaratan yang ditetapkan serta memantau unjuk kerjanya sesuai prosedur yang ditetapkan.

1.3 Penilai dan atau tenaga ahli yang melakukan penilaian kompetensi laboratorium pengujian tersebut minimal :

- a. telah lulus pelatihan asesor ISO/IEC 17025-2005.
- b. pernah melakukan asesmen lengkap (pihak kedua/pihak ketiga) sebanyak 3 kali berdasarkan ISO/IEC 17025-2005.
- c. memiliki kualifikasi kompetensi teknis sesuai dengan ruang lingkup laboratorium pengujian yang dievaluasi.

2. KENETRALAN

LSPro harus menjaga kenetralannya terhadap hasil penilaian kompetensi laboratorium pengujian.

3. KERAHASIAAN

LSPro harus memiliki pengaturan yang memadai untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam proses kegiatan penilaian kompetensi laboratorium pengujian, pada seluruh tingkat LSPro termasuk komite dan lembaga eksternal atau individu yang bertindak atas namanya. LSPro tidak diperkenankan untuk memberikan informasi rahasia tentang laboratorium pengujian tertentu tanpa ijin tertulis dari laboratorium pengujian tersebut, kecuali jika terdapat hukum yang mensyaratkan hal tersebut dapat diinformasikan.

4. REKAMAN

LSPro harus mengendalikan rekaman kegiatan penilaian kompetensi laboratorium pengujian sesuai dengan prosedur pengendalian rekaman dan harus tersedia pada saat KAN melakukan asesmen di LSPro.

5. PELAKSANAAN PENILAIAN

LSPro harus memiliki prosedur untuk melaksanakan penilaian sendiri terhadap laboratorium pengujian yang digunakan mulai dari tahap seleksi sampai dengan keputusan penggunaan laboratorium pengujian tersebut.

Tim penilai harus melakukan penilaian terhadap jasa penilaian kesesuaian di laboratorium pengujian, guna mengumpulkan bukti obyektif kompetensi laboratorium pengujian sesuai dengan formulir terlampir.

